

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut studi pendahuluan pada TK Al-Furqon dan TK Bunda Ghifari Surabaya didapatkan bahwa hampir seluruh (97,1%) anak di kedua TK tersebut menggunakan *gadget*. Menurut Kominfo, salah satu dampak negatif dari intensitas penggunaan *gadget* yang tinggi pada anak adalah kecanduan *gadget* yang dapat mengganggu interaksi sosial dan kontrol emosi anak. Hal tersebut dapat mengganggu perkembangan sosial emosional anak kedepannya dan mempersulit anak dalam mendapat penerimaan di lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial dan emosional anak usia 48-72 bulan di TK Al-Furqon dan TK Bunda Ghifari Surabaya. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan studi *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 126 anak dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel bebas adalah intensitas penggunaan *gadget* yang diukur menggunakan kuesioner. Variabel terikatnya adalah perkembangan sosial dan emosional anak yang diukur dengan Kuesioner Masalah dan Perilaku Emosional (KMPE). Analisis data menggunakan uji *Spearman*. **Hasil:** Sebagian kecil (19,0%) anak menggunakan *gadget* dengan intensitas rendah, hampir separuh anak menggunakan *gadget* dengan intensitas sedang sebesar 44,4% dan hampir separuh (36,5%) anak menggunakan *gadget* dengan intensitas tinggi. Sebagian besar (57,1%) anak memiliki perkembangan sosial emosional kategori normal. Hasil uji *Spearman* didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,628. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan perkembangan sosial dan emosional anak usia 48-72 bulan di TK Al-Furqon dan TK Bunda Ghifari Surabaya. Intensitas penggunaan *gadget* yang tinggi akan meningkatkan perkembangan sosial emosional anak kategori rujuk.

Kata kunci : *gadget*, perkembangan, sosial emosional, prasekolah

ABSTRACT

Background: Based on previous research in TK Al Furqon and TK Bunda Ghifari Surabaya it was found that most of the children (97,1%) use gadget. Based on Kominfo, the high intensity of using gadget in children can cause the lack of social interaction and emotional control in children as one of its negative side effect. It can affect or event obstruct children's development in the future and make it harder for the children to gain acceptance in their surrounding. This research was made to analyze the relationship between the intensity of gadget usage and social emotional development in children aged 48-72 months in TK Al Furqon and TK Bunda Ghifari in Surabaya. **Method:** this research is an observational analysis with cross-sectional study. There are 126 children using simple random sampling technique. The independent variable is the intensity of the use of gadgets that use questionnaires. The dependent variable is the children's social and emotional development which is measured by KMPE. Data analysis using the Spearman test. **Results:** A small portion (19,0%) of children used gadgets with low intensity, almost half (44,4%) with moderate intensity and almost half (36,5%) with high intensity. Most (57,1%) children have social emotional development in the normal category. The Spearman test results obtained p value= 0,000 ($p < 0.05$) with a contingency coefficient value of 0,628. **Conclusion:** There is a significant relationship between the intensity of gadget used with social and emotional development of children aged 48-72 months at Al-Furqon Kindergarten and Bunda Ghifari Surabaya Kindergarten. The high intensity of gadget usage will increase the risk of children social emotional development categorized as should be refered.

Keywords : gadget, development, social emotional, preschoolers